BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Penelitian ini akan dirancang oleh peneliti menggunakan metode kualitatif, merujuk pada salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai hubungan bilateral antara Thailand dan Kamboja pasca penyelesaian sengketa Kuil Preah Vihear. Metode ini berdasarkan data-data dari buku, artikel surat kabar, jurnal asing, dan penelitian yang sudah ada yang membahas masalah terkait.

Penelitian kualitatif yang akan dipergunakan kemudian akan tertuju pada pemecahan masalah yang ada dengan pelaksanaan metode kualitatif, hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data sesuai dengan masalah penelitian yang menyoroti tentang hubungan bilateral. Merujuk pada permasalahan yang diangkat dengan berbagai cakupan akan dilaksanakan dalam penelitian berdasarkan data-data yang didapat dari situs resmi *international Court of Justice* (ICJ) yang menjelaskan bagaimana proses pengambilan keputusan ICJ sebagai badan peradilan internasional dalam penyelesaian konflik antara Thailand dan Kamboja, portal berita internasional yang mengangkat berita tentang hubungan bilateral antara Thailand dan Kamboja pasca penyelesaian sengketa antara Thailand dan Kamboja, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Kedutaan

Besar Thailand untuk Republik Indonesia dan Kedutaan Besar Kamboja untuk Republik Indonesia, yang kemudian dikemas dalam teori-teori Hubungan Internasional terhadap penelitian ini.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan-pendekatan sistem yang semakin didukung oleh teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online dan wawancara. Hal ini dilakukan guna menjabarkan fokus penelitian pada hubungan bilateral Thailand dan Kamboja pasca penyelesaian sengketa Kuil Preah Vihear dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.2.1 Studi Pustaka

Peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs informasi online seperti situs resmi, situs berita internasional yang mengangkat berita tentang hubungan bilateral Thailand dan Kamboja terkait Kuil Preah Vihear. Dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan serta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait.

3.2.1.1 Penelusuran Data Online

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs resmi, serta situs lain yang terkait dengan segala informasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

3.2.1.2 Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar yang diperoleh melalui Kedutaan Besar Thailand untuk Republik Indonesia, Kedutaan Besar Kamboja untuk Republik Indonesia, serta sumber lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.2.1.3 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Narasumber yang terkait dengan judul peneliti yaitu, Kedutaan Besar Thailand untuk Republik Indonesia, Kedutaan Besar Kamboja untuk Republik Indonesia dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

3.3 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Teknik *Purposive* ini mempunyai pengertian dimana peneliti akan menentukan pihak-pihak yang akan dijadikan informan berdasarkan tujuan, masalah, dan variable penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam melakukan penelitian, adapun pihak yang akan dipilih untuk dijadikan informan atau narasumber guna penambahan informasi yang berkaitan dengan tema skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kedutaan Besar Thailand untuk Republik Indonesia. Dalam hal ini terkait bagaimana informasi dan sejumlah data-data dari apa yang akan diteliti dalam pemerintah Thailand terkait konflik perbatasan Kuil Preah Vihear.
2. Kedutaan Besar Kamboja untuk Republik Indonesia. Dalam hal ini terkait bagaimana informasi dan sejumlah data-data dari apa yang akan diteliti dalam pemerintah Kamboja terkait konflik perbatasan Kuil Preah Vihear.
3. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

3.4 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti akan menganalisis data lewat teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh lewat studi pustaka, penelusuran online dan wawancara yang nantinya akan dipergunakan dalam menunjang keperluan peneliti itu sendiri. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkolerasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat.

Selanjutnya, penarikan kesimpulan akan dilakukan lewat beberapa data primer maupun sekunder yang diperoleh lewat informan Kedutaan Besar Thailand untuk Republik Indonesia, Kedutaan Besar Kamboja untuk Republik Indonesia dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Peneliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk melakukan uji keabsahan data, peneliti memilih keabsahan data dengan metode triangulasi data untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan objek penelitian dengan cara mengkonfirmasi data yang diperoleh dari sudut pandang Kementerian Luar Negeri dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Staf Kedutaan Besar Thailand untuk Republik Indonesia dan Staf Kedutaan Besar Kamboja untuk Republik Indonesia.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. Kedutaan Besar Thailand untuk Republik Indonesia.

   Jl. Mega Kuningan Kav. E3.3 No. 3 (Lot 8.8) Mega Kuningan Jakarta.

2. Kedutaan Besar Kamboja untuk Republik Indonesia.

   Jl. TB. Simatupang Kav. 13 Jakarta Selatan.

3. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

   Jl. Jend. Gatot Subroto No.10 Jakarta Selatan.

4. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia.

   Jl. Dipati Ukur No.114 Bandung, Jawa Barat.

5. Perpustakaan Universitas Katholik Parahyangan (UNPAR).

   Jl. Ciumbuleuit No. 94, Bandung.

6. Perpustakaan Pasca Sarjana FISIP Universitas Padjadjaran (UNPAD).

   Jl. Bukit Dago Utara No. 25, Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu Penelitian yang dipergunakan dalam rangka pengumpulan data-data dimulai dari bulan Februari hingga Agustus 2016. Dan perincian selengkapnya dituangkan ke dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.2

Tabel Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Bimbingan Skripsi							
5	Pengumpulan data							
6	Analisa Data							
7	Sidang							